

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar yang terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Untuk itu belajar dapat terjadi kapan dan di mana saja akan tetapi akhir-akhir ini sering kita temukan dimana belajar yang seharusnya menyenangkan malah membosankan. Hal ini dikarenakan model pembelajaran yang monoton. Dalam arti pola pengajaran yang di terapkan tidak memiliki daya tarik sehingga tidak mampu menarik perhatian siswa.

Kata *media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara ( وسائط ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran akan

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 3.

mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan.<sup>2</sup> Media yang bervariasi itu sangat diperlukan dalam pembelajaran agar mengurangi kebosanan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media merupakan salah satu kunci untuk memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Hamalik bahwa media itu sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Artinya yaitu bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah khususnya.<sup>3</sup>

Media audio visual pada hakikatnya adalah suatu representasi (penyajian realitas, terutama melalui pengindraan penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa). Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan.<sup>4</sup> Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat sehingga membantu siswa dalam proses pembelajaran yang berfungsi memperjelas atau mempermudah dalam memahami bahasa yang sedang dipelajari.

Apabila ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat guru dituntut untuk merancang pembelajaran dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang sesuai agar proses pembelajaran berlangsung secara

---

<sup>2</sup> Arief S. Sadiman dkk, Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya, 11-12.

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, ( Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 2.

<sup>4</sup> Abdulhak, Ishak dan Deni Darmawan, Teknologi Pendidikan, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 84.

efektif dan efisien. Dengan demikian siswa bisa belajar dimana saja, kapanpun, apa yang sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka sendiri.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu bidang studi yang berfokus pada pendekatan atau upaya kedekatan seseorang dengan sang pencipta dalam hal ini yang dimaksud adalah Allah SWT.<sup>5</sup> Sehingga dalam pembelajarannya butuh pemahaman yang mendalam. Hal ini kan sangat didukung dengan polah atau model pemaparan materi yang menarik dan asyik, sehingga siswa tidak bosan dan mampu menerima setiap materi yang di sampaikan oleh pematerinya.

Pada bidang studi ini proses pembelajaran yang berlangsung terkadang masih menggunakan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah, yang mengakibatkan siswa dalam mengikuti pelajaran kurang maksimal. Pada saat guru menggunakan media pembelajaran, khususnya media audio visual dalam pembelajaran di kelas menunjukkan hasil yang positif terlihat dari partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran, keberhasilan suatu pengajaran tidak hanya dilihat dan diukur dari segi hasil apa yang dicapai siswa, tetapi juga dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan siswa.<sup>6</sup> Oleh karena itu, di dalam kegiatan belajar mengajar media pembelajaran sangat penting karena keberhasilan sebuah pengajaran diantaranya ditentukan oleh penggunaan media pembelajaran. Semua media itu baik dan setiap media itu mengandung keaktifan belajar hanya kadar dan bobotnya yang berbeda. Untuk itu betapapun kecilnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran itu pasti

---

<sup>5</sup> Trianto, Model Pembelajaran Terpadu, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 136.

<sup>6</sup> M. Dalyono, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Pustaka Setia, 2005, 202.

ada, karena tanpa adanya keaktifan individu atau siswa maka proses pembelajaran tidak akan pernah terjadi.

Adapun hal yang menyebabkan menariknya penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yaitu untuk mempermudah segala kegiatan pembelajaran, memudahkan interaksi siswa dengan guru yang tentunya akan menghasilkan dampak yang baik pada antar siswa dalam menerima pelajaran.

Menanggapi hal tersebut di atas, menurut penulis penerapan media pada pembelajaran bukan sekedar bersenang-senang. Meskipun media audio visual sangat menyenangkan namun tetap dapat mendapatkan manfaat karena media audio visual dapat memberi rasa penasaran dan ingin tahu yang sangat dalam. Misalnya saja dalam materi tentang sejarah dan dampaknya pada peristiwa bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Dalam materi ini siswa diberi materi melalui media audio visual melalui slide tentang sejarah menggunakan komputer dan proyektor. Dengan hal ini siswa akan memperhatikan slide tersebut. Jadi siswa tidak hanya mendengarkan materi saja tetapi siswa menyaksikan langsung prosesnya karena nantinya mereka harus mempertanggung jawabkan atas materi yang telah diterima dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang dilakukan penulis pada hari Kamis tanggal 25 maret 2021 di SMAN 1 Prambon Nganjuk. Dari hasil wawancara dengan Bapak Mochamad Yusuf, M.Pd.I, selaku guru mata pelajaran PAI bahwa media pembelajaran audio visual sudah digunakan pada mata pelajaran PAI. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan penulis menemukan bahwa dengan adanya media audio visual dalam

proses pembelajaran PAI dapat menjadikan pembelajaran PAI lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih mudah di pahami siswa sehingga mempertinggi daya serap belajar, dan tentunya lebih memudahkan guru dalam mengajarkan PAI pada siswa.<sup>7</sup>

Penyajian video yang berkaitan dengan pembelajaran PAI melalui komputer atau proyektor yang membuat peserta didik lebih antusias tertarik dalam memahami pembelajaran yang sedang berlangsung. Berbagai materi dapat disajikan dengan media audio visual terutama yang ada kaitannya dengan pembelajaran PAI.

Respon siswa menunjukkan lebih senang menggunakan media audio visual karena lebih menarik dan tidak membosankan. siswa lebih memperhatikan pembelajaran selama pembelajaran berlangsung hingga akhir pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan seputar pembelajaran audio visual yang sedang diajarkan sebagai bahan evaluasi.

Alasan penulis memilih media audio visual dalam pembelajaran PAI karena media audio visual lebih menekankan kepada indra penglihatan dan pendengaran yang bertujuan untuk mempertunjukkan pengalaman-pengalaman pendidikan yang nyata kepada siswa. Cara ini dianggap lebih tepat, cepat dan mudah dibandingkan dengan pola pembelajaran konvensional yang cenderung menggunakan metode ceramah melalui pembicaraan, pemikiran, dan cerita mengenai pengalaman pendidikan. Dengan digunakannya media audio visual dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal pembelajaran PAI dan lebih antusias pada saat pembelajaran di kelas. Mengingat media sangat

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara dengan Mochammad Yusuf, selaku Guru PAI, 25 maret 2021.

penting dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran SBK, penulis tertarik untuk mempelajari secara mendalam tentang penerapan media audio visual pada pembelajaran PAI di SMAN 1 Prambon Nganjuk”.

Dari pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di di SMAN 1 Prambon Nganjuk dengan judul: **“Telaah Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk”**.

**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk media pembelajaran *Audio Visual* di SMAN 1 Prambon Nganjuk ?
2. Bagaimana macam-macam penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* di SMAN 1 Prambon Nganjuk ?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan bentuk media pembelajaran *Audio Visual* di SMAN 1 Prambon Nganjuk
2. Untuk mendeskripsikan macam-macam penggunaan media pembelajaran *Audio Visual* di SMAN 1 Prambon Nganjuk

**D. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori bentuk dan macam-macam penerapan Media Pembelajaran *Audio Visual* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk.
  - b) Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang pengembangan pendidikan Islam, khususnya tentang Telaah Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Prambon Nganjuk.
2. Secara Praktis
  - a) Bagi SMAN 1 Prambon Nganjuk

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah di SMAN 1 Prambon Nganjuk untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan peningkatan kualitas pembelajaran.

b) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan kreatifitas guru agama dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam di sekolah

c) Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan urgensi kreatifitas guru. Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penggunaan audio visual.

## **E. Telaah Pustaka**

Dalam kajian pustaka yang di maksudkan untuk menghindari persamaan atau diaplikasi pembahasan, penulis menemukan beberapa penelitian terdahulu tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran di sekolah. Untuk mengkaji lebih lanjut, maka penulis melakukan telaah Pustaka yang terkait dengan judul skripsi yaitu:

1. Media audio visual adalah jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik. Media audio visual dapat dibagi menjadi dua jenis. Jenis pertama, dinamakan media audio-visual murni, seperti film gerak (movie) bersuara, televisi dan video. Jenis kedua



adalah audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, ohp dan peralatan visual lainnya, bila diberi unsur suara dari rekaman kaset yang dimanfaatkan secara bersamaan dalam satu waktu atau proses pembelajaran. Penerapan media audio, visual dan audio visual dalam pembelajaran pendidikan agama islam sangat baik karena dapat meningkatkan efektifitas penyajian materi pendidikan agama islam di sekolah atau madrasah.<sup>8</sup>

2. *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin Sama Bangunharjo Sewon Bantul*. Ditulis oleh Siti Nur Rohmah, mahasiswa jurusan Pendidikan agama islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Dalam skripsi ini menerangkan bahwa untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran PAI, penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan media audio visual dengan dua kali pemutaran dimana dalam setiap putaran diselingi dengan penjelasan dan pemberian motivasi pada anak dengan melakukan tepuk, nyanyian, dan dilakukan pemberian *reward* pada siswa di akhir pembelajaran<sup>9</sup>
3. *Pengaruh Media Pembelajaran Audi Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerja Alam Ngajum Malang*. Ditulis oleh Eka Fitri Aprilia, mahasiswa jurusan Pendidikan

---

<sup>8</sup> Rizki Yusra, "Media Audio Visual Dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 1 (April 2019).

<sup>9</sup> Siti Nur Rohmah, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelompok A TK Masyithoh Al Amin Sama Bangunharjo Sewon Bantul", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014, vii.

agama islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015. Dalam skripsi tersebut menerangkan bahwa media pembelajaran audio visual dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus siswa terhadap materi belajar, sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar para siswa. Selain itu, siswa juga dapat mandiri dengan memperhatikan materi yang disajikan melalui media audio visual, sehingga siswa tidak hanya berpegang pada penjelasan guru saja.<sup>10</sup>

4. *Peningkatan Prestasi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012*. Di tulis oleh Wasesa Prasetya, mahasiswa jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012. Dalam skripsinya dijelaskan tentang efektivitas media audio visual dalam pembelajaran SKI dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan disimpulkan bahwa prestasi belajar SKI siswa meningkat setelah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan mencapai standar ketuntasan minimal yang memuaskan.<sup>11</sup>
  
5. *Pengaruh nggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikn Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah*.

---

<sup>10</sup> Fitri Aprilia, "Pengaruh Media Pmebelajaran Audi Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas X Pada Mata Pelajaran PAI di SMA Islam Soerja Alam Ngajum Malang" (Skripsi, Malang, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2015), 80.

<sup>11</sup> Wasesa Prasetya, "Peningkatan Prestasi Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Pagersari Mungkid Magelang Tahun Pelajaran 2011-2012", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, vii.

Ditulis oleh Micke Oktavia mahasiswa pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019. Dalam tesis tersebut menerangkan bahwa penggunaan media pembelajaran salah satunya media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga membangkitkan rasa senang pada siswa, ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad yang mengatakan bahwa media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira murid-murid dan memperbarui semangat mereka, memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pelajaran penggunaan media pembelajaran salah satunya media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga membangkitkan rasa senang pada siswa, serta menghidupkan pelajaran juga media-media baru agar pembelajaran lebih menarik siswa dalam pencapaian hasil belajar. Dengan menerapkan Media audio visual lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan media audio visual yang berupa video lebih dapat membangkitkan minat siswa dalam belajar. Selain dapat menambah minat belajar PAI, menggunakan media audio visual juga dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar PAI.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Micke Oktavia, "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Negeri 13 Bengkulu Tengah" (Tesis. Bengkulu, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019), 102.

Dari beberapa kajian penelitian tersebut terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis. Persamaannya terletak pada pembahasan penggunaan media pembelajaran dengan lebih spesifik pada media audio visual.